

ABSTRAK

MIRA KHAIRANI LUBIS (078330213)

ANALISIS SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN POLONIA

Isu kepatuhan dan hal-hal yang menyebabkan ketidakpatuhan serta upaya untuk meningkatkan kepatuhan menjadi agenda penting di negara-negara maju, apalagi di negara-negara berkembang. Isu kepatuhan menjadi penting karena ketidakpatuhan secara bersamaan menimbulkan upaya menghindarkan pajak, baik dengan fraud dan ilegal yang disebut tax evasion, maupun penghindaran pajak tidak dengan fraud dan dilakukan secara legal yang disebut tax avoidance. Pada akhirnya tax evasion dan tax avoidance mempunyai akibat yang sama, yaitu berkurangnya penyetoran pajak ke kas negara.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern yang meliputi modernisasi struktur organisasi, modernisasi *business process* dan teknologi informasi dan komunikasi, dan modernisasi manajemen sumber daya manusia KPP di Medan Polonia terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Medan Polonia.

Untuk menentukan ukuran sampel digunakan metode *Convenience Sampling*, dimana metode ini untuk mendapatkan unit sampel menurut keinginan peneliti secara cepat dan hemat. Sampel dalam penelitian adalah 97 responden yang ada di KPP Pratama Medan Polonia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (*Questioner*) dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan regresi berganda, uji t dan Uji F.

Dari hasil regresi linier berganda diketahui bahwa penelitian ini mampu membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel modernisasi struktur organisasi terhadap kepatuhan wajib pajak dan ada pengaruh antara manajemen sumber daya manusia terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel *business process*/teknologi/komunikasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai koefisien korelasi ganda ($R_{x_1x_2 \ x_3 \ y}$) adalah 0,725. Nilai korelasi ini adalah positif dan kuat, artinya jika modernisasi struktur organisasi, *business process*/teknologi/komunikasi, dan manajemen sumber daya manusia tinggi/baik maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak juga akan semakin tinggi.

Kata Kunci: modernisasi struktur organisasi, *business process*, manajemen sumber daya manusia dan kepatuhan.